

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Sikap Kewirausahaan

2.1.1.1 Pengertian Sikap Kewirausahaan

Menurut Jayanti Octavia (2015:43) sikap kewirausahaan merupakan kognisi yang akan menjawab pertanyaan apa yang diperkirakan atau dipersepsikan tentang objek kewirausahaan, ditandai oleh keyakinan diri seorang pengusaha bahwa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke depan para pengusaha menunjukkan hal yang berarti.

Menurut Agus Setiawan (2016:20) sikap kewirausahaan merupakan semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan atau masyarakat; dengan selalu berusaha mencari dan melayani pelanggan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efektif dan efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas, serta kemampuan manajemen.

Menurut Jeremy Reed (2016) sikap kewirausahaan ialah kunci dari setiap pengusaha untuk menjalankan bisnis yang sukses yang memiliki semangat mengenai

hasrat untuk mendorong ide-ide untuk mencapai tujuan, selain itu harus mempunyai sikap yang berani dan belajar dari kegagalan.

Menurut Niel Patel (2016) sikap kewirausahaan adalah seorang pengusaha yang mengandalkan optimisme dan saran dari pengusaha lain dalam hal keputusan bisnis, alih-alih data pasar aktual.

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2009) dalam (Trustorini & Yusuf, 2017) sikap kewirausahaan ialah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul. Seorang wirausahawan haruslah yang mampu melihat kedepan. Melihat kedepan bukan melamun kosong, tetapi melihat, berfikir dengan perhitungan, mencari pilihan dan berbagi alternative masalah dan pemecahannya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan sikap kewirausahaan merupakan gambaran kepribadian seseorang yang memiliki semangat yang tinggi, optimisme, berani mengambil resiko dan selalu berorientasi kedepan.

2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan

Menurut Suryana (2014: 42) terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan yaitu :

- 1) Hasrat untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.
- 2) Hasrat untuk memperoleh kepuasan karir.
- 3) Hasrat untuk mengontrol diri sendiri.

- 4) Hasrat untuk mendapatkan prestis dari keberadaan bisnisnya.
- 5) Hasrat untuk segera mewujudkan ide dan konsep-konsep baru.
- 6) Hasrat untuk mengembangkan kekayaan jangka panjang.
- 7) Hasrat untuk berkontribusi terhadap kemanusiaan atau hal-hal khusus.

2.1.1.3 Tiga Ciri Penting Sikap

Menurut Shimp (2003) dalam (Trustorini & Rahma, 2012) ada tiga ciri penting dari sikap yaitu : (1) dipelajari; (2) relatif bertahan lama; (3) mengubah perilaku, lebih lanjut Shimp mengatakan bahwa fokus perhatian dari ke tiga ciri di atas adalah kepada perasaan dan evaluasi atau apa yang disebut sebagai komponen afektif. Para ahli teori sikap mengenal dua komponen lain dari sikap yaitu kognitif dan konatif. Komponen kognitif mengacu pada kepercayaan yang dimiliki seseorang yaitu berupa pengetahuan dan pemikirannya mengenai sebuah objek. Komponen konatif mempresentasikan tendensi perilaku seseorang atau kecenderungan untuk melakukan tindakan atas sebuah objek.

2.1.1.4 Indikator Sikap Kewirausahaan

Berdasarkan teori yang sudah dibahas diatas, penulis mengambil indikator untuk mengukur penelitian mengenai sikap kewirausahaan berdasarkan Eddy S. Soegoto (2009:6) dalam Jayanti Octavia (2015:43) adalah sebagai berikut :

1. Percaya diri adalah meyakinkan pada kemampuan dan penilaian (judgement) diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Hal ini termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya.

2. Berani mengambil resiko adalah salah satu kunci dalam memulai usaha, karena dalam komponen ini banyak sekali item yang mengikutinya, yaitu berani rugi, berani mengambil keputusan, berani menghadapi masalah, berani menahan diri untuk tidak menggunakan uang perusahaan untuk bersenang-senang, serta berani untuk bangkrut.
3. Berorientasi ke masa depan adalah upaya antisipasi terhadap masa depan yang menjanjikan.
4. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai tujuan bersama.

2.1.2 Kompetensi Wirausaha

2.1.2.1 Pengertian Kompetensi Wirausaha

Menurut (Cristine & Yuldinawati, ST.,M.M, 2019) Kompetensi wirausaha adalah karakteristik individu yang termasuk kebiasaan, dimana wirausaha dapat mencapai dan mempertahankan kesuksesan bisnisnya.

Menurut (Kaur & Bains, 2013) kompetensi wirausaha didefinisikan sebagai individu karakteristik pengusaha yang dapat melakukan resiko untuk mendapatkan keuntungan dalam usaha bisnis.

Menurut (Bortkeviciene, 2015) kompetensi wirausaha merupakan sebagai ciri individu seperti pengetahuan khusus, motif, fitur, citra diri, peran dan kemampuan sosial.

Menurut (Fitri dkk, 2012) kompetensi wirausaha diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang langsung berpengaruh pada kinerja.

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan kompetensi wirausaha ialah kemampuan setiap individu yang memiliki pengetahuan, tingkah laku, motivasi, nilai dan keterampilan yang dapat mencapai kesuksesan bisnisnya.

2.1.2.2 Jenis – Jenis Kompetensi Wirausaha

Menurut (Michelmore & Jennifer Rowler, 2010) Kompetensi wirausaha terbagi 6, yaitu :

1. Mengidentifikasi dan mendefinisikan corak pasar yang layak.
2. Mengembangkan produk layanan yang tepat bagi perusahaan.
3. Menghasilkan ide.
4. Mampu mengenali lingkungan
5. Mengenali manfaat peluang
6. Mampu membuat strategi untuk memanfaatkan peluang.

Menurut (Fitri dkk, 2012) beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha adalah :

1. Kemampuan menganalisis secara sistematis
2. Kemampuan untuk mengambil peluang dan mengelola sumber daya yang ada
3. Kemampuan untuk menemukan kebutuhan internal dan eksternal dari konsumen

4. Kemampuan untuk belajar dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki
5. Kemampuan berkomunikasi

Menurut (Heru, 2009) disebutkan juga bahwa kompetensi wirausaha terbagi menjadi 7, antara lain :

1. Kompetensi hubungan antar manusia, kompetensi wirausaha yang berhubungan dengan kemampuan menjaga, membangun, mengembangkan, hubungan baik dengan orang, serta pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan, seperti dengan: rekan kerja, karyawan, penyalur barang, pemasok bahan, investor, kreditur, masyarakat.
2. Kompetensi teknik, kompetensi wirausaha yang berhubungan dengan teknik, cara, bahan serta tenaga kerja yang menghasilkan barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan.
3. Kompetensi marketing, kompetensi wirausaha yang berkaitan dengan kemampuan wirausaha di bidang pemasaran produk. Kemampuan ini mencakup keahlian melakukan riset pasar, memilih strategi pemasaran, mengkombinasikan bauran pemasaran yang menguntungkan.
4. Kompetensi keuangan, kompetensi wirausaha dalam mengelola keuangan, terutama mencari sumber pendanaan yang paling murah, menggunakan dan menginvestasikan dana yang menguntungkan, membuat anggaran yang tepat dan membagi laba atas keuntungan usaha dengan memuaskan semua pihak yang berkepentingan.

5. Kompetensi konseptual, kompetensi yang dimiliki oleh wirausahawan yang berhubungan dengan kemampuan untuk membuat konsep kegiatan, event, produk yang baik. Konsep tersebut apabila dijalankan dapat berhasil.
6. Kompetensi dalam pengambilan keputusan, kompetensi yang dimiliki oleh wirausahawan yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengambil keputusan dengan tepat. Wirausaha selalu berhubungan dengan aktivitas yang berisiko, ketidak pastian lingkungan, maka dibutuhkan keahlian dalam pengambilan keputusan yang tepat, terukur dan menguntungkan.
7. Kompetensi dalam mengatur waktu, kompetensi yang dimiliki oleh wirausahawan yang berhubungan dengan kemampuan mengatur waktu dengan efisien.

2.1.2.3 Indikator Kompetensi Wirausaha

Berdasarkan teori yang sudah dibahas diatas, penulis mengambil indikator untuk mengukur penelitian mengenai kompetensi wirausaha berdasarkan (Cristine & Yuldinawati, ST.,M.M, 2019) yaitu :

1. Kompetensi strategis yaitu mengharuskan wirausaha untuk memiliki visi atau gambaran besar dalam pikiran mereka untuk kelangsungan bisnisnya memiliki tujuan yang jelas dalam pencapaian untuk merumuskan dan melaksanakan strategi untuk mencapai visi dan tujuannya.

2. Kompetensi peluang yaitu kemampuan untuk melihat dan bertindak atas peluang yang dan memiliki kemampuan untuk mengenali dan membayangkan dari peluang tersebut.
3. Kompetensi hubungan yaitu kemampuan untuk menggunakan kontak dan koneksinya dan membuka jalan agar wirausaha mendapatkan keuntungan.
4. Kompetensi Familisme diyakini sebagai tingkah laku yang mencerminkan komitmen yang kuat kepada keluarga. Hal ini diwujudkan dalam perilaku di mana sebuah keluarga mendukung anggotanya dengan berbagi sumber daya dan bekerja sama satu sama lain. Hal lain ialah, familisme menunjukkan nilai kewirausahaan yang mendorong orang untuk bekerja keras dan menjadikan usahanya sukses dan berkaitan kuat dengan “keamanan keluarga” dan untuk menunjukkan kepedulian bagi mereka bahwa mereka merupakan satu kesatuan.

2.1.3 Keberhasilan Usaha

2.1.3.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut (Suryana, 2014) keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala didalam aktivitas merujuk untuk mencapai suatu keberhasilan.

Menurut (Rizki Zulfikar,2020)Keberhasilan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya penjualan produk terletak pada kemampuannya untuk

mengubah pola pikir dan sifat inovatif pemiliknya terkait kemampuan mereka untuk menyampaikan nilai bagi pelanggan.

Menurut (Minds, 2012) Keberhasilan usaha adalah yang menghasilkan pengembalian yang dapat diterima dari aset yang digunakan. Ini adalah apa yang diposisikan untuk terus berjalan dengan baik tanpa tergantung pada pemiliknya.

Menurut (Svetlana, 2018) Keberhasilan usaha artinya pencapaian suatu tindakan dalam periode waktu tertentu atau dalam parameter yang ditentukan, atau dapat juga berarti menyelesaikan suatu tujuan atau mencapai suatu tujuan.

Menurut (Moch. Kohar dalam Ressa, 2011) keberhasilan usaha ialah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih dari pada yang lainnya yang sederajat/sekelasnya.

Menurut (Rizki Zulfikar, 2018) keberhasilan usaha dapat dicapai jika kinerja pemasaran berjalan dengan baik sejalan dengan promosi besar-besaran disertai dengan target pasar yang jelas, maka keberhasilan usaha dapat dicapai.

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan keberhasilan usaha ialah pencapaian dalam usaha yang dapat mencapai tujuan dari suatu usahanya yang tergambar dari posisi usahanya dapat berada lebih baik daripada yang ada di sekelasnya dan dapat mengembalikan aset yang telah digunakan.

2.1.3.2 Faktor Keberhasilan Usaha

(Hendro, 2011) faktor-faktor yang mendorong Keberhasilan Usaha sebagai berikut :

1. Faktor Peluang

Sebagai wirausaha harus membuat dan menemukan strategi yang tepat untuk usahanya.

2. Faktor SDM

Melakukan pelaksanaan sesuai dengan perencanaan dan tepat, mengawasi suatu kegiatan sesuai dengan perencanaan dan target.

3. Faktor Keuangan

Pengendalian biaya dan anggaran, pencairan dan modal kerja, dana investasi, perencanaan dan penetapan harga produk, perhitungan risiko keuangan sehingga dapat dikendalikan dengan baik.

4. Faktor Organisasi

Organisasi tidak statis tetapi dinamis, kreatif dan berwawasan kedepan.

5. Faktor Perencanaan

Perencanaan visi, misi, strategi jangka panjang dan pendek, perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan jumlah produk, perencanaan pendistribusian produk, perencanaan informasi teknologi.

6. Faktor Pengelolaan Usaha

Quality : mutu produk, mutu operasional, mutu pelayanan

Time : waktu penyelesaian produk, waktu, pekerjaan.

Cost : mutu yang bagus juga memerlukan biaya yang tinggi belum tentu menghasilkan mutu yang baik.

7. Faktor Pemasaran dan Penjualan

Ini merupakan hal yang sangat penting untuk menjalankan suatu usaha

8. Faktor Administrasi

Pencatatan, dokumentasi dan pengumpulan serta pengelompokan data administrasi, agar mendapatkan strategi, taktik yang akan dilakukan agar sesuai situasi dan kondisi.

9. Faktor Peraturan Pemerintah

Peraturan pemerintah daerah seperti pajak, retribusi, pendapatan daerah dan lain-lain.

10. Catatan Bisnis

Catatan bisnis dapat membantu dalam mengetahui sejauh mana seseorang atau kelompok dalam menjalankan usaha.

Beberapa kendala dalam mencapai keberhasilan usaha pada usaha kecil dan menengah menurut (Rizki Zulfikar, 2018) yaitu :

- (1) Kurangnya Modal
- (2) Kesulitan Pemasaran
- (3) Struktur Organisasi Sederhana Dengan Divisi Non-Standar Tenaga Kerja
- (4) Manajemen Kualitas Rendah

- (5) Manusia Terbatas Sumber Daya
- (6) Kualitas Rendah
- (7) Kekurangan Finansial Pernyataan
- (8) Aspek Hukum Yang Lemah
- (9) Kualitas Rendah Teknologi

2.1.3.3 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut (Suryana 2014) indikator dalam tercapainya keberhasilan usaha sebagai berikut :

1. Volume penjualan adalah total penjualan yang didapat dari komoditas yang diperdagangkan dalam suatu masa tertentu.
2. Keuntungan adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu.
3. Pendapatan adalah arus masuk atau kenaikan pada nilai harga satuan usaha atau penghentian hutang-hutang atau kombinasi dari keduanya dalam satu periode yang diperoleh dari penyerahan/produksi barang-barang, penyerahan jasa dan pelaksanaan aktivitas ekonomi lainnya.
4. Pertumbuhan tenaga kerja adalah suatu kondisi dimana adanya penambahan tenaga kerja disuatu perusahaan disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan yang diperlukan suatu perusahaan.

Indikator dalam penelitian ini ialah volume penjualan, keuntungan dan pendapatan yang telah disesuaikan dengan tempat penelitian.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berikut ini terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu, yang dapat dijelaskan dalam tabel 2.1 :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis/tahun	Judul	Hasil Penelitian/ Kesimpulan	Perbedaan	Persamaan
1.	Sri Palupi Prabandari dan Hirfiyana Rsita/2013	Motivasi dan Kompetensi Pengaruhnya Terhadap Kesuksesan Pengusaha Wanita	1.Motivasi dan kompetensi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesuksesan pengusaha wanita. 2. Motivasi memiliki pengaruh dominan terhadap kesuksesan pengusaha wanita.	1.Tempat penelitian berbeda,	1.Variable independen yang digunakan sama yaitu kompetensi. 2.Variable dependen yang digunakan sama yaitu Keberhasilan usaha.
2.	Andreas Sarjono dan Maria Josephine Tyra/2019	Pengaruh Karakteristik , Sikap, dan Keterampilan Wirausahawan Rumah Makan Pempek Di Kota Palembang Terhadap Keberhasilan Usaha	1.Keberhasilan usaha dapat tercapai jika memiliki karakteristik wirausahawan, ditambah dengan sikap seorang wirausahawan yang berhasil. Demikian pula pastinya seorang wirausahawan akan berhasil.	1.Tempat penelitian berbeda. 2.variabel independen berbeda yaitu karakteristik, keterampilan.	1.Variable independen yang digunakan sama yaitu sikap. 2.Variable dependen yang digunakan sama yaitu Keberhasilan usaha.
3.	Ayu Dwidyah Rini/2016	Relevansi Sikap dan Pengalaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Muda Dalam Pemahaman Akuntansi Dan Pengaruhnya Terhadap	1.Informasi akuntansi terbukti secara empiris memiliki pengaruh yang dominan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah muda dalam memahami informasi akuntansi dan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha.	1.Tempat penelitian berbeda 2.variabel independen mengenai informasi akuntansi berbeda.	1.Variable independen yang digunakan sama yaitu sikap. 2.Variable dependen yang digunakan sama yaitu Keberhasilan usaha.

		Keberhasilan Bisnis			
4.	Jayanthi Octavia/2015	Pengaruh Sikap Kewirausaha an Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha	1.Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Artinya Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi secara parsial menentukan optimasi dalam keberhasilan usaha Produsen Sepatu pada Sentra Industri Cibaduyut Bandung. 2.Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha. Hal ini berarti Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi secara bersama-sama berperan untuk meningkatkan proses pembentukan kinerja usaha, dan berdampak berhasil atau tidaknya suatu usaha.	1.Tempat penelitian berbeda.	1.Variable independen yang digunakan sama yaitu kompetensi wirausaha dan sikap kewirausahaan 2.Variable dependen yang digunakan sama yaitu keberhasilan usaha
5.	Irvan Kurniawan, Syamsu Hadi, Wijang Sakitri/2019	Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Skala Usaha Dan Saluran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha	Kompetensi wirausaha, skala usaha dan saluran pemasaran berpengaruh secara positif dan signifikan pada keberhasilan usaha UMKM Getuk goreng Sokaraja di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi wirausaha, skala	1.Variable independen yang digunakan berbeda yaitu skala usaha dan saluran pemasaran	1.Variable independen yang digunakan sama yaitu kompetensi wirausaha 2. Variable dependen yang digunakan sama yaitu keberhasilan usaha.

			usaha dan saluran pemasaran, maka keberhasilan usaha akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah kompetensi wirausaha, skala usaha, dan saluran pemasaran maka keberhasilan usaha akan semakin menurun.		
6.	Trustorini Handayani dan Yusuf Tanjung(2017)	Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Batik Komar Di Kota Bandung	Hasil penilaian untuk Sikap kewirausahaan memperlihatkan kemampuan pengusaha pada Rumah Batik Komar di Kota Bandung sudah cukup baik untuk melihat ke depan, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya masih kurang. Dilihat Percaya diri ,Berorientasi pada tugas dan hasil,kepemimpinan ,keorisinilan ,berorientasi ke masa depan sudah baik,dalam indikator pengambilan resiko , pemilik Rumah Batik Komar sangat baik, karena pemilik usaha yang kegigihan dan usaha yang maksimal dalam bekerja akan memberikan hasil yang maksimal juga.	1.Variabel independen yang digunakan berbeda yaitu Proses Inovasi 2.Tempat Penelitiannya berbeda.	1.Variabel independen sama yaitu sikap kewirausahaan 2.Variabel dependen sama yaitu keberhasilan usaha.
7.	Cristine Angraeni dan Lia Yuldinawati,	Pengaruh Kompetensi Wirausaha Terhadap	Kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap	1.Variable independen yang digunakan	1.Variable independen yang digunakan sama yaitu kompetensi

	S.T.,M.M(2019)	Kesuksesan Wirausaha Pada Usaha Mikro Dengan Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi.	kesuksesan wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi wirausaha pelaku wirausaha dapat menunjang kesuksesannya secara kepuasan kesuksesan finansial dan kepuasan non-finansial. Dari hasil penelitian 6 Kompetensi wirausaha yang berpengaruh yaitu kompetensi belajar, kompetensi etis, kompetensi familisme, kompetensi hubungan, kompetensi peluang, dan kompetensi pribadi terhadap kesuksesan wirausaha artinya pengaruh kompetensi wirausaha terhadap kesuksesn wirausaha.	berbeda yaitu lingkungan bisnis. 2.Tempat Penelitiannya berbeda.	wirausaha 2.Variable dependen yang digunakan sama yaitu keberhasilan/kesuksesan usaha.
--	----------------	---	---	--	--

1.3 Kerangka Pemikiran

Keberhasilan usaha akan mudah dicapai ketika sebuah perusahaan memiliki pelaku usaha yang berkompeten, tidak hanya itu tetapi didukung dengan adanya sikap dari seorang pengusahanya yang baik. Keberhasilan usaha tidak hanya di lihat dari produk yang dihasilkannya, melainkan penilaiannya dari segala aspek baik itu internal maupun eksternal di dalam perusahaan itu sendiri. Dalam pelaksanaannya tentu akan banyak rintangan untuk mewujudkan nilai keberhasilan usaha ini. Oleh sebab itu perusahaan harus siap dan mampu dalam menghadapi semua resiko yang akan terjadi.

Sikap kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung dalam mencapai keberhasilan usaha. Sikap kewirausahaan ialah yang dapat membantu seorang pengusaha dalam mencapai tujuan usahanya, karena sikap kewirausahaan meliputi seseorang yang memiliki sifat kepemimpinan, berani dalam mengambil resiko, berorientasi ke masa depan dan percaya diri. Sedangkan kompetensi kewirausahaan tidak kalah penting untuk mencapai keberhasilan usaha. Kompetensi kewirausahaan sangat dibutuhkan oleh seorang pengusaha yang ingin bisnisnya sukses atau berhasil, karena seorang pengusaha yang memiliki kompetensi yaitu seperti kompetensi strategis, kompetensi konseptual, kompetensi hubungan, kompetensi finansial, dan kompetensi peluang akan dapat membantu keberhasilan usahanya. Sedangkan usaha tersebut dapat dikatakan berhasil ketika volume penjualan meningkat, pendapatan meningkat dan keuntungan yang meningkat. Maka untuk mencapai keberhasilan usaha sangat dibutuhkan pengaruh dari faktor-faktor yang dapat mendukung tercapainya keberhasilan usaha seperti sikap kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan.

2.3.1 Keterkaitan Antara Sikap Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha

Sikap kewirausahaan menjadi kebutuhan tiap-tiap individu, karena sikap kewirausahaan dapat mendorong agar dapat tercapainya keberhasilan usaha. Selain itu didukung dengan faktor yang tidak kalah pentingnya yang terdapat dari sikap kewirausahaan seperti memiliki sifat kepemimpinan, percaya diri, berani mengambil resiko dan berorientasi ke depan. Indikator tersebutlah yang menjadikan suatu keberhasilan usaha dapat tercapai.

Selain itu dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh (Ayu D. , 2016), (Andreas & Maria , 2019), (Jayanthi, 2015) dan (Trustorini & Yusuf, 2017) sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (tabel no 2, 3, 4, 6). Dengan demikian, semakin sikap seorang pengusaha yang didampingi dengan percaya diri, berani mengambil resiko, kepemimpinan dan berorientasi kedepan maka akan semakin tercapainya keberhasilan usaha.

2.3.2 Keterkaitan Antara Kompetensi Wirausaha dan Keberhasilan Usaha

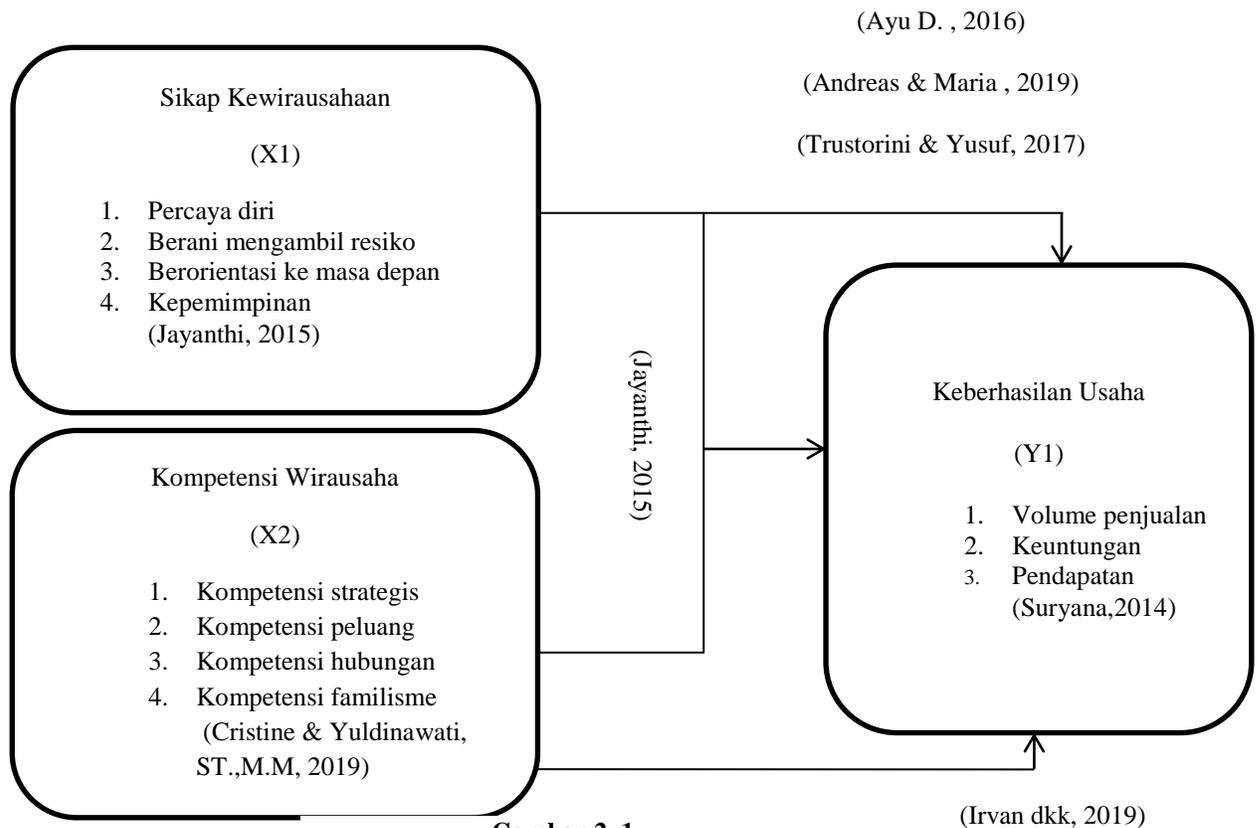
Kompetensi seorang wirausaha sangatlah dibutuhkan dalam mencapai suatu keberhasilan usaha pengertian wirausaha secara umum adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya, sangat jelas bahwa kompetensi berdampak pada keberhasilan usaha.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jayanthi, 2015), (Irvan dkk, 2019) dan (Cristine & Yuldinawati, ST.,M.M, 2019) Kompetensi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (tabel no 4,5 dan 7). Semakin tinggi kompetensi wirausaha semakin tinggi keberhasilan usaha. Dengan demikian, adanya kompetensi wirausaha dapat mendukung terhadap keberhasilan usaha karena seorang wirausaha tentunya memiliki kompetensi strategis, kompetensi peluang, kompetensi hubungan, dan kompetensi familisme.

2.3.3 Keterkaitan Antara Sikap Kewirausahaan, Kompetensi Wirausaha dan Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha dapat dicapai ketika ada pengaruh faktor yang ada, seperti sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha. Adanya sikap kewirausahaan untuk mendorong wirausaha berani dalam mengambil resiko, percaya diri dan berorientasi ke masa depan. Sedangkan kompetensi wirausaha tidak kalah penting, karena dengan adanya pelaku usaha yang berkompeten maka ia tentunya memiliki kompetensi strategis, kompetensi peluang, kompetensi Familisme, dan kompetensi hubungan.

Selain itu dengan adanya penelitian oleh (Jayanthi, 2015) sikap kewirausahaan dan kompetensi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha (Tabel 4). Maka dapat dijadikan referensi bahwa Sikap kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.



Gambar 2. 1

Paradigma Pemikiran

1.4 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D , 2012) Hipotesis merupakan jawaban sementara yang bersifat praduga terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara. karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang telah digambarkan diatas maka hipotesis akan diuji dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

H1 : Sikap Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada HIPMI PT Kota Bandung

H2 : Kompetensi Wirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada HIPMI PT Kota Bandung

H3 : Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada HIPMI PT Kota Bandung